

Morelia viridis - Green Tree Python

Ular Sanca Hijau

Nama lain: Ular Sanca Hijau (Indonesia), Jamumong (Papua New Guinea), Chondro (English)

Persebaran: Australia; Indonesia; Papua New Guinea

Ciri-ciri Fisik: Panjang: pada umumnya 140 cm (dapat melebihi 200 cm)

Ciri-ciri Khusus:

- Bentuk kepala seperti berlian, jauh lebih lebar dari badan

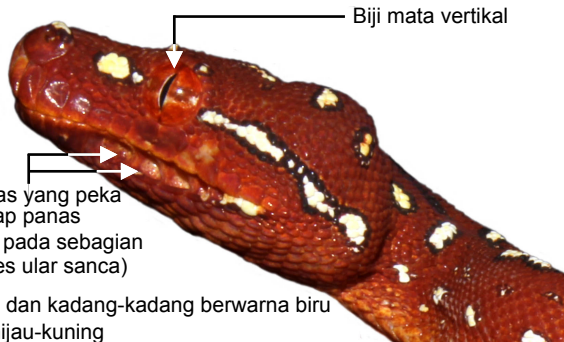
Sensor panas yang peka terhadap panas (biasa dijumpai pada sebagian besar spesies ular sanca)

Dewasa:

- Biasanya berwarna hijau daun, dan kadang-kadang berwarna biru
- Mungkin memiliki titik-titik hijau-kuning
- Sisik putih sering tersebar secara tidak merata di sepanjang bagian belakang, ini dapat membentuk garis yang terputus-putus atau garis tersambung
- Bagian bawah putih-susu hingga kuning

Yang muda:

- Bisa berwarna kuning, oranye atau coklat kemerahan



Kepala *Morelia viridis* (Ular Sanca Hijau) muda dari Pulau Biak, Indonesia



Posisi beristirahat khas *Morelia viridis* (Ular Sanca Hijau)

Status Konservasi Internasional:
CITES Apendiks II

IUCN: Berisiko rendah

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Terdaftar sebagai satwa liar yang dilindungi menurut PP No. 7/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi dengan nama *Chondropython viridis*



Morelia viridis (Ular Sanca Hijau)

Foto: Martin Harvey/WWF-Canon

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk satwa peliharaan



Ular muda berwarna kuning

Ular muda berwarna kuning dalam proses perubahan warna menjadi dewasa



Mirip dengan:

Corallus caninus - Boa Pohon Zamrud

Ukuran dan tampilan sangat mirip dengan Ular Sanca Hijau
Jarang ditemukan dalam perdagangan di Asia Tenggara

Persebaran: Bolivia; Brazil; Colombia; Ekuador; Guyana Perancis; Guyana; Peru; Suriname; Venezuela

Trimeresurus spp. - Ular Hijau Berbisa



Trimeresurus albolabris

- Kepala berbentuk segi tiga
- Biji mata vertikal

Sangat berbisa

Panjang: Hingga 128 cm
Persebaran: Sebagian besar dari Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur

Ahaetulla spp. - Ular Pucuk

- Kepala berbentuk segi tiga
- Moncong meruncing
- Biji mata horizontal
- Badan sangat tipis dan memanjang

Agak berbisa

Panjang: hingga 200 cm
Persebaran: Asia Tenggara, juga Bangladesh, Tiongkok dan India



Ahaetulla prasina (Ular Pucuk)

Semua gambar: dari Daniel Natusch kecuali ada pernyataan lain

☞ Cek status konservasi terkini di www.cites.org, www.iucnredlist.org

Desember 2012